

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, paparan data, temuan situs tunggal, serta analisis lintas situs, maka penelitian tentang internalisasi nilai pembelajaran pendidikan islam di era digital ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Internalisasi Nilai Akidah melalui Pengetahuan Pembelajaran Pendidikan Islam di Era digital di MTs Radlatut Thalabah dan MTs Mujahidin dilaksanakan secara online menggunakan media digital dikarenakan masa PJJ, Penanaman pengetahuan yang ditanamkan meliputi nilai akidah, tauhid, akhlak, ibadah dan kemasyarakatan. Penanaman pengetahuan dilakukan dengan pembuatan video pembelajaran, penambahan materi bacaan pendukung berupa pdf dan juga melakukan livestreaming kegiatan sekolah melalui youtube official madrasah masing-masing. Sehingga dengan upaya dari sekolah dan guru siswa dapat mengakses semua informasi yang diberikan oleh sekolah dari Hp siswa karena masih melaksanakan pembelajaran online. Pemanfaatan media digital juga disambut baik oleh para siswa dan juga orang tua siswa, meskipun sedang online sekolah tetap berupaya memberikan pengetahuan-pengetahuan melalui beberapa media digital online.
2. Internalisasi Nilai Akhlak melalui Keterampilan Pembelajaran Pendidikan Islam di Era Digital di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs

Mujahidin juga dilaksanakan menggunakan media digital online melalui whatsapp dan elearning madrasah, penanaman keterampilan yang diberikan kepada siswa berupa praktik dari guru dan juga penugasan kepada siswa yang berupa pembuatan video presentasi kelompok atau individu, pembuatan rekaman suara dan penugasan portofolio tertulis. Keterampilan yang diharapkan oleh guru dan sekolah adalah siswa berupa siswa mahir berbicara dengan bahasa baik dan sopan serta bagus, siswa juga diharapkan bisa membuat tulisan-tulisan menggunakan bahasa siswa sendiri. Penanaman keterampilan juga diberikan sekolah berupa keterampilan dalam beribadah dengan baik dan benar, dengan harapan siswa bisa beribadah sesuai tuntutan syariah dan kaidah yang benar. Hukuman juga diberlakukan pada siswa yang tidak mengerjakan tugas untuk menumbuhkan rasa jera.

3. Internalisasi Nilai Ibadah melalui Kebiasaan Pembelajaran Pendidikan Islam di Era Digital di MTs Raudlatut Thalabah dan MTs Mujahidin adalah melalui keteladanan guru dan juga perintah dari sekolah bahwa sebelum jam pelajaran pertama dimulai siswa diberikan 30 menit untuk berdoa dan mengaji juz amma dengan bimbingan dan pengawasan dari orangtua dirumah. Dalam hal ini sekolah sudah bekerjasama dengan orangtua siswa untuk membiasakan pada jam 7 pagi putra-putrinya harus siap mengikuti kegiatan yang biasa dilakukan disekolah sebelum pandemi yaitu dengan berdoa dan mengaji juz amma, hal ini dibiasakan sudah dari dulu dan sekarang dengan pembelajaran online orangtua sebagai pengganti guru

disekolah untuk mengawasi putra-putrinya. Selain berdoa dan mengaji siswa juga dituntut untuk membiasakan memberikan balasan salam jika ada guru memberi salam digrup whatsapp, elearning maupun di media digital online lain. Hal ini ditekankan supaya siswa mempunyai adab dan etika ketika ada guru memberikan salam kepada siswa dimanapun itu meskipun melalui media sosial.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dalam studi ini menemukan implikasi teori yang mendukung dan menguatkan teori yang dijadikan alat penelitian.

Hasil penelitian tentang Internalisasi ini menguatkan dan mengembangkan teori Ahmad Tafsir dalam upaya menanamkan nilai pengetahuan (knowing), menanamkan nilai keterampilan (doing) dan menanamkan nilai kebiasaan (being). Dengan melalui beberapa media digital yang sudah ada saat ini sebagai sarana pembelajaran.

Implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran di era digital dengan menggunakan media digital online seperti WhatsApp, Edmodo, Google Classroom, Elearning juga menguatkan teori yang dikembangkan oleh Muhammad Rohmani, Shoufatul Hikmah, Anggi Dwi Pratiwi, Putri Fitriasaki, dan juga Andika Prajana yang menyatakan pada bahwa pembelajaran menggunakan media digital online itu sangat bisa dilakukan dan membantu guru serta lembaga pendidikan dalam menyampaikan transfer ilmu.

2. Implikasi Praktis

- a. Dalam pendidikan agama islam, kepala madrasah dan guru mempunyai peran penting dalam menyampaikan nilai pengetahuan kepada siswa di era digital khususnya pada masa PJJ. Sehingga proses penanaman pengetahuan dapat berjalan dengan baik.
- b. Guru dan siswa harus saling komunikatif pada saat pemberian nilai keterampilan agar tidak terjadi miskomunikasi.
- c. Lembaga dan orangtua siswa bekerjasama agar proses pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan dapat berjalan sesuai harapan madrasah dan juga para orangtua siswa. Tanpa bantuan dari orangtua siswa maka proses penanaman tersebut akan tidak tercapai dikarenakan sekolah tidak bisa memantau siswa yang sedang daring dirumah.

C. Saran

Setelah melihat fakta yang ada dilapangan serta hasil penelitian yang peneliti laksanakan tidak ada salahnya peneliti memberikan saran guna untuk meningkatkan Internalisasi Nilai Pembelajaran Pendidikan Islam di Era Digital agar lebih baik. Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Kedua lembaga harus bisa mengoptimalkan lagi fungsi media-media digital yang ada seperti penggunaan aplikasi Zoom dan Google meet sehingga guru dan siswa ada interaksi dalam pembelajaran, jika hal tersebut kesulitan maka dapat menggunakan whatsapp video call grup yang bisa dibuat gantian sesuai absen siswa. Tidak harus menggunakan

selalu hanya digunakan beberapa kali saja supaya kuota data internet siswa antara guru dan siswa tidak terlalu boros

2. Penanaman keterampilan bisa ditambah dengan sedikit reward misalnya hadiah buku atau hadiah lain yang berupa fisik. Hal ini bisa meningkatkan gairah dan semangat belajar siswa.
3. Penanaman kebiasaan sangat sekali perlu adanya kerjasama antara sekolah dan orangtua siswa, dengan melihat fakta lapangan ada beberapa orangtua yang tidak mengawasi putra-putrinya untuk belajar sehingga dibiarkan. Jadi sekolah dalam hal ini untuk memberikan arahan kembali kepada orangtua siswa dikarenakan masa saat ini masih belum normal dan masih situasi pandemi covid-19. Maka dari itu pengawasan dari orangtua, saudara, kerabat sangat perlu adanya untuk mencapai harapan sekolah dan orangtua siswa.